

# **PENGARUH MANAGEMENT SKILL, FINANCIAL INVESTOR, DAN HUMAN CAPITAL TERHADAP WOMEN ENTREPRENEURIAL SUCCESS (KASUS:WIRAUSAHA WANITA DI JAKARTA UTARA)".**

**Riswanto., Oey Hannes Widjaya., Ian Nurpatria Suryawan**

**(Universitas Tarumanagara dan TSM Trisakti)**

*Abstract: This article discusses the factors that influence the success of entrepreneurial women. With existing variables, management skills, financial investors, and human capital. This study uses a quantitative research methodology. We use IBM SPSS Statistics version 21.0 for windows to test the validity of questionnaire. From the results, we get that management skill, financial investor, and human capital has significant influence in the women entrepreneurial success.*

## **Permasalahan**

Kewirausahaan adalah proses dimana seorang individu atau kelompok individu menggunakan upaya terorganisir dan sarana untuk mencari peluang untuk menciptakan nilai dan tumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan, tidak peduli apa sumber daya yang saat ini dikendalikan (Robbin & Coulter, 2005). Wirausaha adalah merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung risiko keuangan, kejiwaan, social dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya.(Robert Hisrich, 1985).

Steinhoff dan Burgess (1993) menyebutkan bahwa seorang wirausahawan harus memiliki beberapa karakteristik berikut ini agar berhasil, yaitu: (a) memiliki rasa percaya diri untuk bekerja secara independent, kerja keras, dan memahami risiko sebagai bagian dari upaya meraih sukses; (b) memiliki kemampuan organisasi, dapat menentukan tujuan, berorientasi hasil, dan memiliki tanggung jawab terhadap hasilnya, baik maupun buruk; (c) kreatif dan selalu mencari celah-celah untuk kreatifitasnya; (d) menyukai tantangan dan mendapatkan kepuasan pribadi ketika berhasil mencapai ide-idenya. Steinhoff & Burgess (1993) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah memiliki visi dan tujuan bisnis, berani mengambil risiko dan uang, mampu menyusun perencanaan usaha, mengorganisir sumber daya, dan implementasinya, sanggup bekerja keras, mampu membangun hubungan dengan pelanggan, tenaga kerja, pemasok, dan sebagainya, dan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan maupun kegagalan.

Kaum wanita kini semakin berminat untuk berwirausaha. Dalam era globalisasi ini, mereka banyak yang tertarik untuk berwirausaha dan mandiri sebagai wujud emansipasi perempuan. Hal ini sebenarnya berasal dari peningkatan perekonomian keluarga, kemandirian perempuan, aktualisasi diri, yang kelak akan membantu negara meningkatkan perekonomian. Beragam motivasi bisa menjadi alasan seorang perempuan untuk

berwirausaha.Kesadaran wanita Indonesia untuk maju dan berkembang dalam ekonomi dan keluarga membantu peningkatan dan berkembangnya bibit-bibit wirausaha wanita.Kondisi krisis ekonomi secara tak langsung juga mendukung tumbuhnya wirausaha wanita dalam rangka menuju kesuksesan.Upaya yang awalnya berangkat dari alasan ekonomi, dan akhirnya mungkin menjadi bentuk ekspresi diri. Cara pandang dan pola pikir wanita saat ini tidak sama dengan sepuluh tahun yang lalu. Jika dulu wanita cenderung memilih pekerjaan yang membuat mereka nyaman dan aman dalam hal financial, namun pada dekade terakhir terjadi perubahan yang sangat signifikan.

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji apakah keterampilan manajemen secara signifikan diprediksi pengusaha sukses. Sukses ditemukan berkorelasi positif dengan keterampilan operasi bisnis, keterampilan untuk memperoleh pangsa pasar yang sesuai dengan ukuran dan kemampuan, keterampilan untuk menawarkan layanan khusus lebih tetapi memiliki hubungan terbalik dengan keterampilan hati penganggaran, keterampilan hubungan manusia, keterampilan keahlian manajemen, keterampilan untuk fokus pada kualitas dan desain produk atau layanan, keterampilan untuk mengatur struktur organisasi menjadi keterampilan strategi yang lebih horisontal dan pemasaran. Keberhasilan kewirausahaan yang tinggi dikaitkan dengan keterampilan operasi bisnis yang tinggi, keterampilan tinggi untuk memperoleh pangsa pasar yang sesuai dengan ukuran dan kemampuan, dan keterampilan untuk menawarkan layanan khusus lainnya. Studi ini juga menemukan bahwa rileks keterampilan penganggaran, keterampilan hubungan manusia moderat, tidak begitu keterampilan keahlian manajemen yang ketat, keterampilan moderat dalam berfokus pada kualitas dan desain produk atau jasa, dan keterampilan untuk mengatur struktur organisasi agar menjadi lebih horisontal, serta keterampilan strategi pemasaran yang cenderung lebih sukses daripada cara putaran lain.

Investor keuangan.Keuangan telah dilihat sebagai elemen penting untuk pengembangan usaha kecil dan menengah.Studi sebelumnya telah menyoroti terbatasnya akses ke sumber daya keuangan yang tersedia untuk perusahaan-perusahaan kecil dibandingkan dengan organisasi yang lebih besar dan konsekuensi untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka (Levy, 1993). Adapun *Entrepreneur* Cina, itu adalah pendapat umum bahwa modal untuk investasi sangat kurang karena pasar keuangan yang lemah China dan infrastruktur untuk mendukung modal ventura dan *Entrepreneur*. Manajemen dan akuntansi praktek yang buruk telah menghambat kemampuan Cina perusahaan kewirausahaan perusahaan-perusahaan kecil untuk meningkatkan keuangan.Asimetri informasi yang terkait dengan pinjaman kepada peminjam skala kecil telah membatasi aliran keuangan untuk perusahaan-perusahaan kecil (Uttam, 2005).Hal ini sangat sulit bagi usaha kecil dan menengah Cina untuk mendapatkan pinjaman dari bank. Dana dari *Entrepreneur* terutama berasal dari keluarga dan teman-teman, modal ventura dan bahkan feneration, dll hubungan sosial yang baik dengan investor keuangan eksternal menyediakan mekanisme yang investor memperoleh informasi, sehingga memungkinkan pengusaha tanpa wakaf tinggi modal untuk memperoleh sumber daya untuk mengejar peluang bisnis (Shane dan kabel, 2002). Dengan demikian hubungan yang baik dengan keuangan lembaga dan akses ke sumber-sumber keuangan sangat penting untuk pengembangan *Entrepreneur*.

Konsep modal manusia muncul dalam penelitian ekonomi pada saat pertama.Pada abad 50, ekonom Amerika *Schultz* memiliki menunjukkan bahwa orang menghabiskan pada pendidikan, kesehatan; pelatihan kejuruan, imigrasi dan investasi jenis perilaku investasi sadar. Perilaku ini merupakan investasi modal manusia.Ini adalah sama sebagai modal lain yang dapat membawa keuntungan yang sesuai bagi pemilik, tetapi tidak terpisah dari pemiliknya. Munculnya konsep modal manusia mematahkan konsep tradisional modal fisik yang dapat

memperluas modal untuk semua yang dapat membawa nilai tambah sumber daya (*Schultz, 2010*). *Schultz* percaya bahwa modal manusia adalah faktor penentu sosial dari jauh, tetapi untuk memperoleh modal manusia bukan tanpa biaya, modal manusia membutuhkan sumber daya yang langka. Modal manusia, termasuk pembentukan pengetahuan masyarakat dan keterampilan, menguasai pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia adalah sumber daya yang paling penting dalam semua sumber daya reduksi (*Schultz, 2010*). Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, wirausaha wanita semakin meningkat dari waktu ke waktu, wirausaha wanita juga berperan penting dalam perekonomian keluarga.

## Perumusan

Berdasarkan pembahasan yang ada, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah *Management Skill* dapat mempengaruhi *Women Entrepreneurial Success*? Apakah *Financial Investor* dapat mempengaruhi *Women Entrepreneurial Success*? Apakah *Human Capital* dapat mempengaruhi *Women Entrepreneurial Success*?

## Kerangka Teoritis

### *Management Skill*

**Robert L. Katz (1974,September)** *Management Skill* adalah kemampuan untuk mempergunakan kesempatan secara efektif serta kecakapan untuk memimpin usaha-usaha yang penting. seorang manajer harus memiliki minimal tiga keterampilan dasar, yaitu: Keterampilan konseptual (*conceptional skill*), yaitu keterampilan seorang manajer dalam konsep pemikiran, ide, gagasan yang sangat berguna bagi penyusunan rencana dan pemecahan masalah nanti. Keterampilan berhubungan dengan orang lain (*humanity skill*), yaitu kemampuan seorang manajer untuk berinteraksi dengan orang lain. Karena dengan komunikasi dan interaksi yang baik dengan orang lain maka akan membawa dampak baik juga bagi manajer tersebut. Keterampilan teknis (*technical skill*), Keterampilan ini pada umumnya merupakan bekal bagi manajer pada tingkat yang lebih rendah. Keterampilan teknis ini merupakan kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan tertentu, misalnya menggunakan program komputer, memperbaiki mesin, membuat kursi, akuntansi dan lain-lain. **Menurut The Liang Gie (1982:45)** *Management skill* adalah daya kesanggupan didalam menggerakan orang – orang dan menggerakan fasilitas – fasilitas didalam suatu organisasi. Nilai ini dalam manajemen sangat menentukan oleh karena nilai demikian berkenaan dengan aktivitas pokok yakni memimpin organisasi bersangkutan. Nilai ini dikenakan terutama kepada manajer organisasi itu. Kadangkala daya kemampuan itu disebut juga atau dikategorikan dalam kemahiran manajemen. **Menurut Lorrain dan Dussault (1988)** Menemukan bahwa manajemen perilaku (keterampilan) berbeda antara sukses dan para pengusaha dan kesimpulan ini adalah didukung oleh **Drucker (1985)** yang menyimpulkan perilaku manajemen (keterampilan) yang lebih baik dapat memprediksi keberhasilan kewirausahaan dibandingkan dengan kepribadian karakteristik. Demikian pula **Neshamba (2000)** menemukan bahwa selain pengalaman, keterampilan yang diperoleh di tempat kerja penting Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan bisnis dan pertumbuhan. **Pratt ( 2001)** juga diidentifikasi melalui studi yang dilakukan oleh Program Bantuan Manajemen Kenya (K-MAP) yang memiliki keterampilan bisnis merupakan faktor penting untuk kesuksesan bisnis.

### *Financial Skill*

**Menurut Heinz Herrmann, Robert E. Lipsey – 2003** Manajemen profesional dari berbagai surat berharga (saham, obligasi dan surat berharga lainnya) dan aset (misalnya, *real estate*) , untuk memenuhi tujuan investasi tertentu untuk kepentingan investor. **Menurut (Sam Vaknin, 2010)** Investor keuangan memiliki sedikit minat dalam manajemen perusahaan. Secara optimal, uangnya baginya tidak hanya untuk membeli produk pasar yang baik, tetapi juga manajemen yang baik. Tapi penafsirannya dan fungsi manajemen yang baik sangat berbeda dengan yang ditawarkan oleh investor strategis. Investor keuangan puas dengan tim manajemen yang memaksimalkan nilai. Harga sahamnya adalah indikasi yang paling penting dari kesuksesan. Diinvestasikan dalam begitu banyak usaha dan perusahaan, investor keuangan tidak memiliki kepentingan, maupun sumber daya untuk mendapatkan serius terlibat dalam salah satu dari mereka. Manajemen mikro yang tersisa untuk orang lain tetapi, dalam banyak kasus, begitu juga makro manajemen. Investor keuangan berpartisipasi dalam triwulan atau tahunan rapat umum pemegang saham. **Menurut Jack Clark Francis (1991)** Financial investasi adalah suatu bentuk investasi dalam penanaman modal yang diharapkan dapat menghasilkan tambahan dana guna untuk meningkatkan keuangan pada masa yang akan datang. **Menurut Frank Reilly (2003)** *Financial Investment* adalah investasi berbagai surat berharga berupa kontrak tertulis seperti deposito, obligasi, saham dan lain-lain. Investasi ini dapat dilakukan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan harapan dapat memperoleh hasil pengembalian berupa bunga, dividen, atau *capital gain*.

### ***Human Capital***

**Menurut James Hatch (Enterprise magazines, 15 november 1999)** Human Capital adalah segala sesuatu mengenai manusia (tenaga kerja), intelektual, pengetahuan, dan pengalaman. **Menurut (Coff, 1997)**. Human capital merupakan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan professional dan *economic rent*. Teori human capital membedakan *human capital* dalam industry-specific human capital. Firm-specific human capital merupakan pengetahuan menganai rutinitas dan prosedur yang khas dari sebuah perusahaan, yang membatasi nilai tersebut keluar dari perusahaan tersebut. *Industry-specific human capital* merupakan pengetahuan rutinitas yang khas dalam suatu industri yang tidak dapat ditransfer ke industri lain. **Menurut Fitzens, (2000)**. Pengertian human capital dapat dijelaskan sebagai suatu kombinasi dari faktor-faktor sebagai berikut: Sifat-sifat seseorang yang dibawanya sejak lahir ke dalam pekerjaan, inteligensi, energi, sikap yang secara umum positif, reabilitas, dan komitmen. Kemampuan seseorang untuk belajar, bakat, imajinasi, kreativitas, dan apa yang sering disebut sebagai *street smart* (akal kecerdasan). Motivasi seseorang untuk berbagi informasi dan pengetahuan, semangat tim dan orientasi tujuan.

### ***Women Entrepreneurial Success***

**Menurut (Umesh, Huynh, and Jessup, 2005)** Kesuksesan Wirausaha adalah wirausaha yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi yang ditandai dengan adanya pertumbuhan dari pendapatan yang ada, waktu operasional perusahaan dan stabilitas organisasi. **Menurut J.B.Rotter (1966)** Keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat di pengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Yang berpengaruh adalah kemauan, kemampuan dan kelemahan, sedangkan faktor yang berasal dari eksternal diri perlaku adalah kesempatan atau peluang. Menurut J.B.Rotter dalam *longenecker* menyatakan bahwa yang melatarbelakangi orang memutuskan untuk menjadi wirausaha adalah bahwa kesuksesan tergantung pada diri kita

sendiri (*locus of control*), bukan orang lain. **Menurut J. Schumpeter (1976)** Wanita yang memulai berinovasi atau mengadopsi bisnis secara aktif disebut pengusaha perempuan.

#### **Pengaruh Management Skill terhadap Women Entrepreneurial Success.**

Di sisi lain, variable yang menunjukkan korelasi positif keterampilan, kemampuan untuk memastikan bahwa catatan keuangan dipelihara, tujuan yang jelas dan tujuan pengaturan keterampilan, keterampilan operasibisnis, keterampilan untuk mendeteksi perubahan di pasar, keterampilan untuk bertindak cepat (*responsiveness*) perencanaan, keterampilan untuk menyediakan berbagai produk menarik, keterampilan untuk memperoleh pangsa pasar yang sesuai dengan ukuran dan kemampuan, keterampilan untuk mengamankan modal, keterampilan keahlian manajemen, keterampilan untuk mempersiapkan master plan, keterampilan pengendalian biaya yang baik, keterampilan untuk mengendalikan efisien dan perubahan rencana dalam jumlah karyawan, keterampilan untuk menilai masalah penjualan, keterampilan untuk menawarkan layanan khusus, keterampilan dalam bekerja sama dengan bisnis lain yang serupa dalam industri, keterampilan untuk mengatur struktur organisasi agar menjadi lebih horisontal, keterampilan untuk mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan bila diperlukan, kemampuan untuk memastikan suara dasar keuangan dan keterampilan untuk membangun sebuah tim manajemen puncak yang efektif.

#### **Pengaruh Financial Investor terhadap Women Entrepreneurial Success.**

Pasar keuangan dan infrastruktur harus diperkuat untuk menawarkan Entrepreneur dengan sumber keuangan yang lebih. Pada saat yang sama, kebijakan kredit untuk usaha kecil dan perusahaan menengah harus direformasi untuk mendapatkan dana kerja yang diperlukan. Dan manajer Entrepreneur harus belajar bagaimana untuk menarik investor dan menjaga menutup komunikasi dengan mereka dan dengan demikian untuk mendapatkan lebih banyak dana dan saran dari spesialis Modal Ventura profesional. Pendidikan kewirausahaan lebih bebas tentang bagaimana berurusan dengan hubungan investor harus disediakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengusaha dalam komunikasi mengenai usaha modal dan mendapatkan lebih banyak dana dari semua saluran yang mungkin. Selain itu, forum kewirausahaan lebih harus dilakukan dan didukung oleh pemerintah departemen, industri konsorsium atau perusahaan serikat kecil dan menengah untuk menawarkan kesempatan bagi *Entrepreneur* untuk merekomendasikan diri dan meningkatkan komunikasi antara *Entrepreneur* dan Modal Ventura.

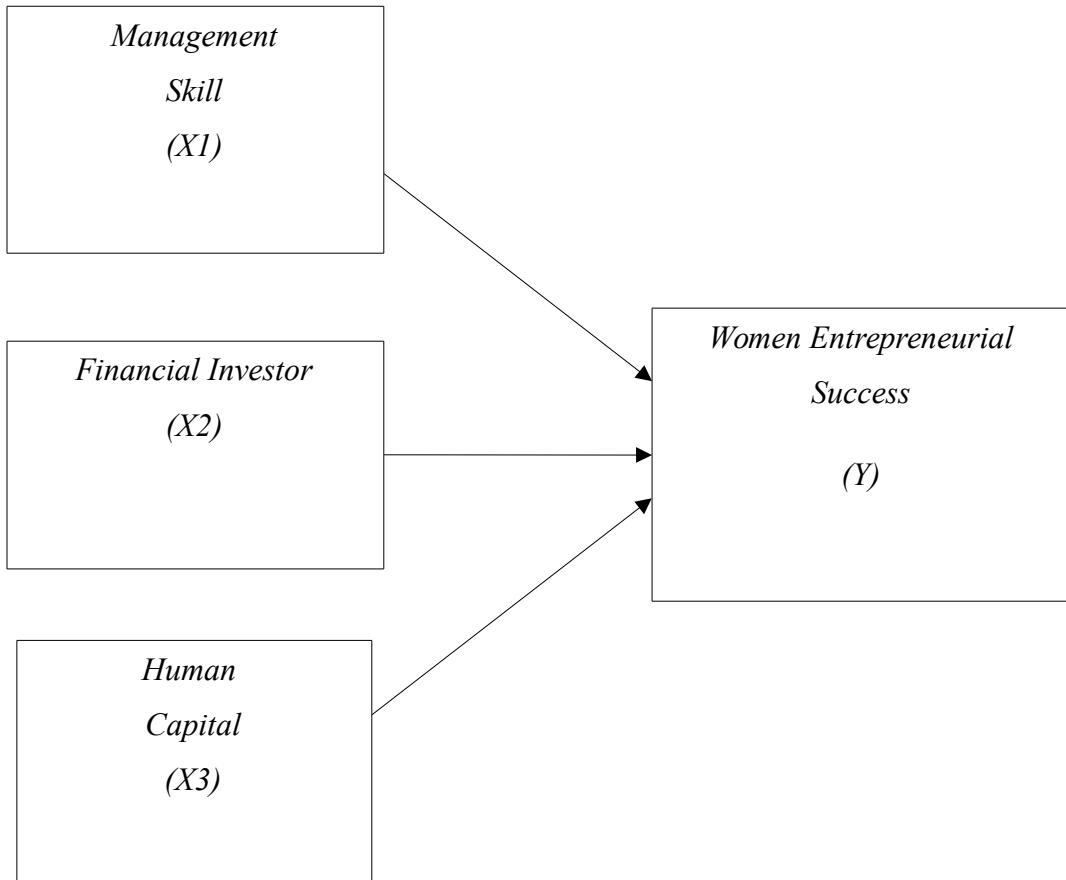
#### **Pengaruh Human Capital terhadap Women Entrepreneurial Success.**

Pertumbuhan tercepat dari 500 perusahaan swasta pada daftar di Amerika menunjukkan bahwa 75% dari pengusaha yang ditemukan dalam pekerjaan dalam industri peluang kewirausahaan dan melaksanakan kegiatan kewirausahaan, 23% ditemukan dalam pekerjaannya dalam industri yang relevan peluang kewirausahaan dan kewirausahaan (*Bygrave*, 2002). Mereka menunjukkan bahwa pengusaha modal manusia saham secara kebetulan dalam persepsi, dan persepsi kesempatan untuk terlibat pengusaha sangat relevan dengan pekerjaan sebelumnya atau pengalaman pasar, dan karakteristik pengusaha modal manusia seperti perbedaan saham pengalaman kerja menyebabkan mikro tingkat persepsi peluang kewirausahaan.

#### **Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini mengusulkan bahwa faktor internal (*Management Skill*, *Financial Investor*, dan *Human Capital*) bekerja sama mempengaruhi *Women Entrepreneurial Success*. Ini memberikan tes langsung dari penerapan suatu model regresi linear .

**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**



## **Hipotesis**

Berdasarkan ulasan di atas maka hipotesis yang diajukan yaitu :

- H1 :Terdapat pengaruh yang signifikan *Management Skill* terhadap *Women Entrepreneurial Success*.
- H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan *Financial Investor* terhadap *Women Entrepreneurial Success* .
- H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan *Human Capital* terhadap *Women Entrepreneurial Success*.

## **Metode Penelitian**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 200 pengusaha wanita yang menjalankan usahanya di dunia wirausaha. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.(Suharsimi Arikunto 2006: 151)

Analisis data menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2006), merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut umar (2003:56), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan.Dalam konteks ini data yang digunakan adalah data dari hasil penyebaran kuesioner.

Menurut *Patton*, 1980 (dalam *Lexy J.Moleong*,2002:103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu kategori dan satuan uraian dasar. *Bogdan dan Biklen* (1982) mengemukakan bahwa analisi data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang elah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya. Setelah melakukan pengumpulan data dari hasil kuesioner dan dinyakatakan layak untuk digunakan berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, kemudian selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 21.0 for windows*. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian dengan model regresi berganda, hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Karena agar mengetahui data yang kita uji layak digunakan apa tidak. Pengujian asumsi klasik tersebut terdiri dari tiga bagian, yaitu uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji normalitas.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)(Sugiyono, 2012:277).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel *Management Skill* (X1), *Financial Investor* (X2), dan *Human capital* (X3) terhadap *Women Entrepreneurial Success* (Y).

Persamaan dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y= *Women Entrepreneurial Success*

a = intersep atau disebut juga konstanta, yaitu nilai variabel dependen (Y) yang diprediksi bila nilai variabel independen X1, X2, X3 sama dengan nol

$b_{1-3}$  = koefisien regresi X1-3, yaitu besarnya perubahan nilai variabel dependen (Y) yang diprediksi bila nilai variabel independen X1, X2, X3 sama dengan nol

X1 = variabel independen *Management Skill* (X1) yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y)

X2 = variabel independen *Financial Investor* (X2) yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y)

X3 = variabel independen *Human Capital* (X3) yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y)

## Hasil Analisis dan Pembahasan

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu pernyataan dikatakan valid apabila nilai *corrected items total correlation* pernyataan tersebut lebih besar atau sama dengan 0,30. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut telah mempunyai nilai *corrected items total correlation* lebih besar atau sama dengan 0,30. Berikut adalah hasil perhitungan berdasarkan program SPSS yang sudah ada :

**Tabel 1**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel *Woman Entrepreneurial Success***  
***Item Total Statistics***

<b>Atribut</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>
Pertumbuhan penjualan bisnis saya tinggi.	.750
Kenaikan laba bisnis saya tinggi.	.647
Kelangsungan hidup bisnis saya terjamin.	.658

Berdasarkan Tabel 1 yang menampilkan hasil dari pengujian validitas variable *Women Entrepreneurial Success* diketahui bahwa terdapat nilai *corrected item-total correlation* untuk 3 butir pertanyaan pada atribut lebih dari 0,3, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 2**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel *Management Skill***  
***Item Total Statistics***

<b>Atribut</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>
Dalam berwirausaha saya memberlakukan administrasi yang efisien.	.682
Saya memiliki perencanaan penganggaran yang baik.	.764
Saya memberlakukan teknik pemasaran dan penjualan yang tepat.	.748

Berdasarkan Tabel 2 yang menampilkan hasil dari pengujian validitas variabel *Management Skill* diketahui bahwa nilai *corrected item-total correlation* untuk 3 butir pertanyaan pada setiap atribut lebih besar dari 0,3. Jadi, semua pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel *Financial Investor***  
***Item Total Statistics***

<b>Atribut</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>
Saya memperoleh dukungan keuangan yang cukup dari modal ventura.	.416
Saya dapat memperoleh pendanaan yang cukup dari	.494

sumber keuangan nonbank/ modal sendiri.	
---	--

Berdasarkan Tabel 3 yang menampilkan hasil dari pengujian validitas variabel *Financial Investor* diketahui bahwa nilai *corrected item-total correlation* untuk 2 butir pertanyaan pada setiap atribut lebih besar dari 0,3. Jadi, semua pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel *Human Capital***  
***Item Total Statistics***

<b>Atribut</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>
Saya mendapat pelatihan pemasaran yang memadai.	.677
Keterampilan teknis saya sebagai pengusaha terus meningkat.	.513
Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pengalaman yang sama dengan laki-laki untuk memulai bisnis baru.	.660
Jika saya memiliki penghasilan bulanan yang baik, saya akan menginvestasikan uang untuk peralatan baru, mempekerjakan lebih banyak staf dan memperluas bisnis saya.	.672

Berdasarkan Tabel 44 yang menampilkan hasil dari pengujian validitas variable *Human Capital* diketahui bahwa terdapat nilai *corrected item-total correlation* untuk 4 butir pertanyaan pada atribut lebih dari 0,3, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan koefisien *Reliability Alpha Cronbach* yang perhitungannya menggunakan prosedur reliabilitas pada paket program *SPSS for Windows* versi 21.0. Tujuan perhitungan koefisien keandalan adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Jika nilai alpha lebih besar dari 0,70 maka kuesioner dapat dikatakan memenuhi konsep reliabilitas, sedangkan jika nilai alpha lebih kecil dari 0,70 maka kuesioner tidak memenuhi konsep reliabilitas sehingga pertanyaan tidak dapat dijadikan sebagai alat ukur penelitian. Dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai alpha di bawah ini.

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>
<i>Management Skill</i>	.832
<i>Financial Investor</i>	.754
<i>Human Capital</i>	.790
<i>Women Entrepreneurial Success</i>	.820

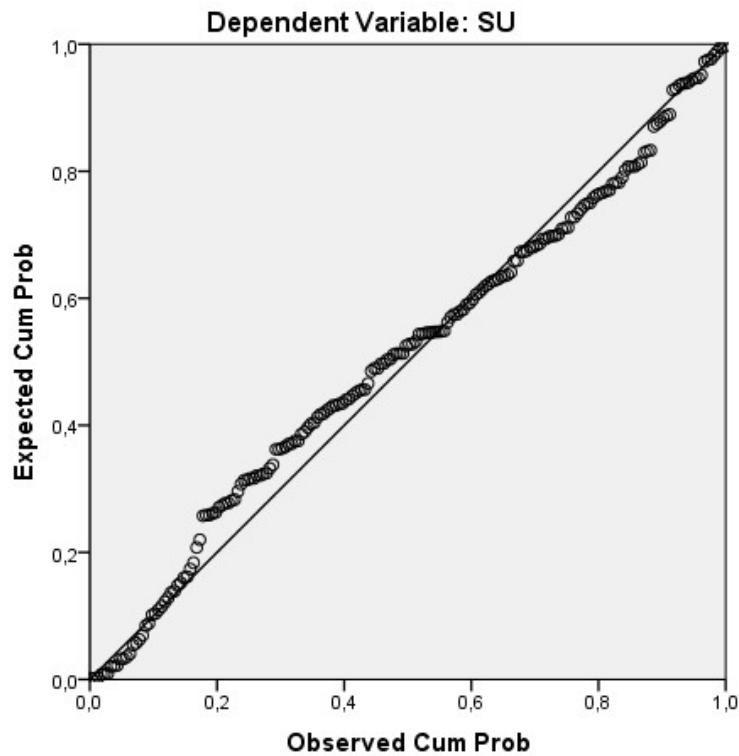
Berdasarkan tabel 5 yang merupakan hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* untuk semua variabel lebih besar dari 0,7. Jadi, semua variabel tersebut adalah reliabel dan layak digunakan.

## Hasil Pengujian Asumsi Klasik dan Regresi

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, setiap variabel, baik variabel dependen maupun independen terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya distribusi datanya normal atau mendekati normal. Model regresi yang terdistribusi normal, dapat dilihat dari penyebaran titik-titik disepanjang garis diagonal pada diagram *p-plot* (*probability plot*). Jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Begitu juga sebaliknya, jika titik-titik tersebut tidak menyebar dan jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 2**  
**Diagram Normal Probability**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



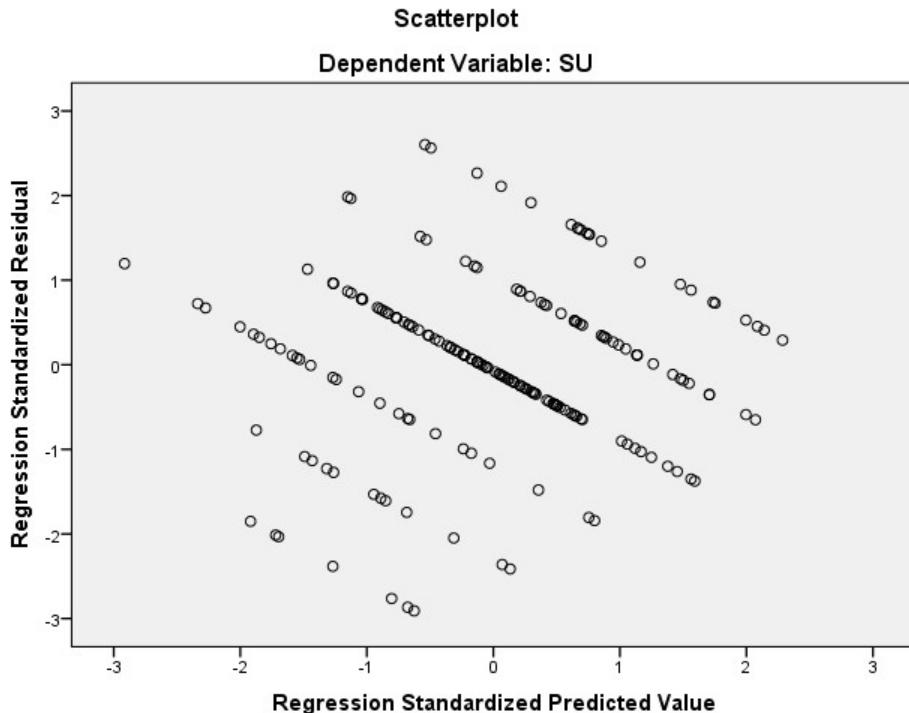
Dari hasil uji normalitas melalui *normal probability plot* dapat diketahui bahwa data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garisnya, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normal.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi (hubungan) antara variabel independen, yaitu variabel *Management Skill* (X1), *Financial Investor* (X2) dengan

*Human Capital* (X3). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat multikolinearitas. Keberadaan multikolinieritas diidentifikasi melalui besaran nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Jika *tolerance*  $>0.1$  atau nilai *VIF*  $< 10$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas, diketahui bahwa perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.1. Selain itu, perhitungan nilai *VIF* juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *VIF* lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan, bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas, bisa dilihat dari penyebaran titik-titik yang terjadi pada *Scatterplot*. Jika titik-titik menyebar serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Begitu juga sebaliknya, jika titik-titik tidak menyebar dan membentuk pola tertentu, maka telah terjadi heterokedastisitas.

**Gambar 3**  
**Diagram Pencar (*Scatterplot*)**



Dari Gambar 3 *scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Kesimpulan dari hasil analisis secara keseluruhan, bahwa analisis regresi yang dilakukan sudah baik dan model regresi ganda dapat digunakan untuk menganalisis data karena sesuai dengan persyaratan data yang baik, yaitu:

- 1) Terdapat normalitas
- 2) Tidak terdapat multikolinieritas
- 3) Tidak terjadi heterokedastisitas

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara keseluruhan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F sebagai berikut:

**Tabel 6**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	3,957	44,377	,000 <sup>b</sup>
	Residual	196	,089		
	Total	199			

a. Dependent Variable: SU

b. Predictors: (Constant), MA,FI,CA

Dari hasil pengolahan data pada Tabel 4.12, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000. Dengan tingkat keyakinan 95% nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05. Jadi kempulannya, hasil pengujian koefisien regresi ganda secara simultan menunjukkan bahwa paling sedikit ada satu variabel X yang mempengaruhi variabel Y. Hasil uji regresi ganda secara parsial dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Statistik t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	2,283	,156	14,677	,000
	MA	,139	,024	5,833	,000
	FI	,197	,022	8,817	,000
	CA	,141	,023	6,076	,000

Dari hasil pengujian pada Tabel 7, dapat dikatakan tingkat signifikansi yang dihasilkan oleh variabel *Management Skill*, *Financial Investor*, dan *Human Capital* lebih kecil dari 0,05, maka hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan *Management Skill*, *Financial Investor*, dan *Human Capital* terhadap *Women Entrepreneurial Success*.

## Pembahasan

Dari hasil analisis uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa semua variabel adalah valid dan reliabel. Valid karena nilai *Corrected Item Total Correlation* untuk semua butir pertanyaan pada setiap atribut lebih besar dari 0.3 dan dikatakan reliabel karena nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.7. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner sebagai alat ukur tersebut layak untuk dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

Deskripsi tentang subjek penelitian diketahui bahwa karakteristik responden sebagian besar berusia antara 31-45 tahun, berpendidikan akhir SD-SMA sederajat, memiliki usaha yang telah berjalan 6 sampai 10 tahun, dan jenis usaha yang dijalankan yaitu berupa penjualan produk.

Dalam pengujian asumsi diketahui bahwa pada uji normalitas terlihat titik-titik berada disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan pola data tersebut layak untuk digunakan. Pada uji multikolinearitas, diketahui *tolerance* yang didapat untuk variabel orientasi *Management Skill*, *Financial Investor*, dan *Human Capital* (X1, X2 dan X3) lebih dari 0.1, sedangkan *VIF*-nya kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan untuk uji heterokedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga kesimpulannya adalah model regresi dapat digunakan untuk menganalisis data.

Hasil analisis regresi ganda menghasilkan persamaan berikut :  $Y = 2.283 + 0.139 X_1 + 0.197 X_2 + 0.141 X_3$  Dari hasil uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa sebesar 40.4% proporsi variansi dari variabel dependen *women entrepreneurial success* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu *Management Skill* (X1), *Financial Investor* (X2), dan *Human capital* (X3) sedangkan sisanya sebesar 59.6% dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi terjadi sebesar 0.000 (lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ ). Jadi kesimpulannya, dengan tingkat keyakinan 95%, hasil pengujian koefisien regresi ganda secara simultan menunjukkan bahwa paling sedikit ada satu variabel X yang mempengaruhi variable.

Kemudian untuk hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji  $\beta_1$  dan  $\beta_2$ ) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yang dihasilkan oleh variabel *Management Skill*, *Financial Investor*, dan *Human Capital* lebih besar dari 0,05, maka hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan *Management Skill*, *Financial Investor*, dan *Human Capital* terhadap *Women Entrepreneurial Success*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh *Ahmad Zahiruddin Yahya, Choong Kwai Fatt, Abdullah Sanusi Othman, Ishak Abdul Rahman, dan Jumaat Moen* (2013) dimana penelitian itu menunjukkan bahwa *Management Skill* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Women Entrepreneurial Success*. Dan juga hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Zhouqiaoqin, Xie Ying Ying, Zhang Lu, Suresh Kumah* (2013) yang menunjukkan bahwa *Human Capital* secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap *Women Entrepreneurial Success*. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Yanfeng Zhang* (2008)

yang menunjukkan bahwa *Financial Investor* secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap *Women Entrepreneurial Success*.

## **Kesimpulan dan Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh *Management Skill*, *Financial Investor*, dan *Human Capital* terhadap *Women Entrepreneurial Success*, serta membandingkan hasil penelitian dengan penelitian - penelitian terdahulu. variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini direplikasikan dari penelitian - penelitian terdahulu yaitu *Management Skill*, *Financial Investor*, dan *Human Capital*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: *Management Skill* berpengaruh signifikan terhadap *Women Entrepreneurial Success* yang berada di wilayah Jakarta Utara dengan tingkat keyakinan 95%. *Financial Investor* berpengaruh signifikan terhadap *Women Entrepreneurial Success* yang berada di wilayah Jakarta Utara dengan tingkat keyakinan 95%. *Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Women Entrepreneurial Success* yang berada di wilayah Jakarta Utara dengan tingkat keyakinan 95%.

Ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penemuan dalam penelitian ini untuk penelitian mendatang adalah: Untuk variabel *Management Skill*, peneliti menyarankan agar pengusaha-pengusaha wanita di wilayah Jakarta Utara dapat meningkatkan lagi keterampilan *Management Skill* nya untuk memajukan perusahaan. Untuk variabel *Financial Investor*, peneliti menyarankan agar pengusaha-pengusaha wanita di wilayah Jakarta Utara dapat lebih memanfaatkan lebih maksimal investasi-investasi yang ada dalam perusahaan. Untuk variabel *Human Capital*, peneliti menyarankan agar pengusaha-pengusaha wanita di wilayah Jakarta Utara lebih berani berinvestasi pada pendidikan, dan kesehatan sumber daya manusia didalam perusahaan nya dikarenakan menurut hasil penelitian ini *Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Women Entrepreneurial Success*. Untuk menjadikan wanita menjadi *Women Entrepreneurial Success*, dalam berwirausaha maka sebaiknya harus memperhatikan pada variabel *Management Skill*, *Financial Investor* dan *Human capital* karena dalam penelitian ini telah terbukti bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh positif yang signifikan untuk menjadikan *Women Entrepreneurial Success*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.(2009).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aritonang, L.R. (2007). *Peramalam Bisnis*. Edisi pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bogdan dan Biklen. (1982), *Qualitative Research For An Introduction The theory And Method*, London.
- Bygrave.(2002). *Fastest growth of 500 private enterprises*, retrived from: <http://wenku.baidu.com/view/27e8fa2e453610661ed9f4ce.html>.
- Coff, A. (2008). *Human assets and management dilemmas: coping with hazards on the road to resource-based theory*. Academy of Management Review, 22, 374-402.
- Duwi, P. (2009). *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Penerbit Gaya Media, Yogyakarta.
- Gujarati, D. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Heinz, H. , Springer, V.(2003). *Foreign Direct Investment in the Real and Financial Sector of Industrial Countries*.
- Hisrich, D.R. , Michael, P.P. (2008).*Entrepreneurship* New York: McGraw Hill.
- Husein, U. (2003).*Metode Riset Komunikasi Oraganisasi* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama,
- Husein, U. (2005). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*.Edisi ketiga. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Jack, C. F. (1991). *Investments: Analysis and Management* (Mcgraw Hill Finance Guide Series).

- Levy, B. (1993), "Obstacles to developing indigenous small and medium enterprise: an empirical assessment", *The World Bank Economic Review*, Vol 7 No. 1, pp. 65-63
- Lorrain, J. , Dussault, L. (1988). *Relation between psychological characteristics, administrative behaviours and success of founder entrepreneurs at the start-up stage*, Conference on entrepreneurship at Babson College. *Frontiers of Entrepreneurship Research*, edited by Ronstadt, R, Hornaday, J, Peterson, R, Vesper, K. pp. 150-162.
- Malhotra, N.K. (2005). *Riset Pemasaran. ( Pendekatan Terapan)*. Terjemahan Soleh Rusyadi M. Jakarta PT.Indeks Kelompok Gramedia.
- Malhotra, N.K. (2007). *Marketing Research An Applied Orientation*.5th edition, New Jersey: Pearson Education.
- McGraw-Hill Inc.(1991). *Investment: Analysis and Management*, 5th edition, Singapore, Hal. 1
- Nawawi, H.( 1985). *Metode Penelitian Bidang Sosial*.Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Neshamba, F. (2000).*Growth and transformation among small business in Kenya*. United Kingdom: The Nottingham Trent University.
- Nunnally, J.C. (1978). *Psychometric theory 2<sup>nd</sup> Ed.* New York: McGraw-Hill.
- Patton.(1980). *Pengorganisasian ke Dalam Suatu Pola*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pratt, V. (2001).*Sharing business skills in Kenya*.Center for International Private Enterprise. Washington D.C. [www.cipe.org](http://www.cipe.org)
- Reilly, F.K. , Keith, C. B.(2003). *Investment Analysis & Portofolio Management*.Seventh Edition. South Western a division of Thomson Learning Ohio, USA.
- Robbins, S.P. , Mary, C.(2005). *Management*.8<sup>th</sup> Edition. Prentice Hall,New Jersey.
- Robert, L.K. (1974). *Skills of an Effective Administrator*.
- Rotter, J. B. (1966).*Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement*.Psychological Monographs, 80.(Whole No. 609).
- Santosa, P.B , Ashari.(2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Santoso, S. (2001).*Mengelolah Data Statistik Secara Profesional*.PT.Alex Media Komputindo. Jakarta.
- Setiaji, B. (2004). *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*, Surakarta: PPS Universitas Muhammadiyah.
- Schultz, (2010).*Human Capital*.Retrieved from :<http://wenku.baidu.com/view/db6ccb4ac850ad02de8041cb.html>.
- Schumpeter, J.A.(1976). *Capitalism, Socialism and Democracy*(New York: Harper & Row Publishers).

- Shane, S. , Cable, D. (2002), “ *Network ties, reputation, and the financing of new ventures*”, Management Science, Vol. 48 no. 3, pp. 364-81.
- Sugiyono.(2003).*Cetakan kelima, Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono.(2006).*Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan ketujuh, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono.(2007).*Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Bisnis*.Cetakan keduabelas 2008. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung.
- The Liang Gie.(1982).*Administrasi Perkantoran Modern*, Yogyakarta.
- Thomson South-Western Inc.(2003).*Investment Analysis and Portfolio Management*, 7<sup>th</sup>edition, , Hal. 5,US.
- Uma, S. (2003).“*Research Methods in Business*”.4th Ed. Wiley. Reference: Cavana, Delahaye and Sekaran,(2000),“ Business Research.
- Umesh, Huynh, Jessup. (2005). *Creating Successful Entrepreneurial Ventures in it*.Communication of the ACM.Vol. 48.Issue 6.hal. 82-87.
- Uttam, J.( 2005).“ *Convergence of finance, technology and entrepreneurship: the role of liberal finance system in the making India’s new economics growth regime*”, Journal of International and Area Studies, Vol. 12 No. 1, pp. 111-58.